

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental, dengan metode “*korelasional*”, yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikis dari orangtua dengan akhlak menyimpang. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis uji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di MAN Temanggung. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua minggu yaitu dari tanggal 10 Maret – 10 April 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Istilah populasi adalah merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil.⁴⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Temanggung kelas XI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 350 siswa.

Sedangkan pengambilan sampel merujuk pada strategi-strategi yang memungkinkan kita untuk mengambil sebagian atau subbagian dari suatu kelompok yang lebih besar dan menggunakannya sebagai dasar untuk membuat kesimpulan tentang kelompok tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah teknik Random Sampling.

Random Sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

⁴⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 169

⁴⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.125.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁷ Karena populasi dari penelitian ini berjumlah lebih dari 100 yaitu 350 siswa, maka sampel dari penelitian ini diambil 20% dari populasi yaitu 70 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan psikis sebagai penyebab / variabel bebas atau independent variabel (variabel x). Dengan indikator :
 - 1) Pendidikan agama dari orangtua
 - 2) Perhatian dari orangtua
 - 3) Komunikasi dengan orangtua
 - 4) Kasih sayang dari orangtua
 - 5) Dukungan dari orangtua
 - 6) Kepercayaan orangtua
- b. Akhlak menyimpang sebagai akibat / variabel (variabel y). dengan indikator :
 - 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik
 - 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi
 - 3) Kenakalan sosial
 - 4) Kenakalan ringan
 - 5) Kenakalan seksual
 - 6) Penyimpangan spiritual

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

- a. Kuesioner

Yaitu suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis atau daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab dengan tertulis.⁴⁸ Keuntungan teknik ini adalah, karena semua subyek diberi instruksi yang sudah baku, maka hasil-hasil penelitian itu tidak akan diwarnai oleh penampilan, suasana perasaan, atau tingkah laku peneliti.⁴⁹

- b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 250

⁴⁸ Dewan Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya, Usaha Nasional), hlm. 105.

⁴⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, hlm. 260

data tertulis.⁵⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum dan data pelanggaran siswa.

c. Instruman Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah intrumen angket yang terdiri dari 30 item soal untuk pemenuhan kebutuhan psikis sebagai variabel (X) dan 30 item soal untuk akhlak menyimpang siswa (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kateria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson⁵¹;

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Nomor item

$\sum X$ = jumlah skor item

X^2 = Kuadrat skor item

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat item

$\sum Y$ = Total dari jumlah sekor yang diperoleh dari tiap responden

Y^2 = Kuadrat dari jumlah sekor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat jumlah sekor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali item angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Dengan tarap signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 158.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 72

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varians total⁵²

Kateria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan analisis untuk mentabulasi data-data yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Untuk memperoleh data tentang pemenuhan kebutuhan psikis dari orangtua dan akhlak menyimpang siswa, penulis membagikan angket kepada responden dengan cara memberi pernyataan secara tertulis yang kemudian diberi bobot nilai pada setiap alternatif jawaban kemudian mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan alternative pilihan penskoran sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan tentang pemenuhan kebutuhan psikis:

- 1) Untuk alternatif jawaban SL kategori selalu dengan nilai 5
- 2) Untuk alternatif jawaban SR kategori sering dengan nilai 4.
- 3) Untuk alternatif jawaban KD kategori kadang-kadang dengan nilai 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban P kategori pernah dengan nilai 2.
- 5) Untuk alternatif jawaban TP kategori tidak pernah dengan nilai 1.

b. Untuk pernyataan akhlak menyimpang siswa:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109

- 1) Untuk alternatif jawaban SL kategori selalu dengan nilai 1.
- 2) Untuk alternatif jawaban SR kategori sering dengan nilai 2.
- 3) Untuk alternatif jawaban KD kategori kadang-kadang dengan nilai 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban P kategori pernah dengan nilai 4.
- 5) Untuk alternatif jawaban TP kategori tidak pernah dengan nilai 5.

2. Analisis Uji Hipotesis

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

1) Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan : I = Lebar interval
R = Jarak pengukuran
M = Jumlah interval
H = Nilai tertinggi
L = Nilai terendah
N = Responden

2) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

a. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : \hat{Y} = garis lurus
a = intercept
bX = slope 1 letak garis lurus
 \bar{Y} = mean dari variabel Y
 \bar{X} = mean dari variabel X

2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

a) $JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

b) $JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

c) $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$

d) $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$

e) $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ ⁵³

Tabel Régresi linier sedethana $Y = a + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	<u>JKreg</u>	<u>RKreg</u>

⁵³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm. 16

Residu	(N-	$\sum y^2 - JK_{reg}$	<u>JKres</u>	
Total	N-	$\sum y^2$		

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

3. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf 5%. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima). Yakni, ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikis dari orangtua dengan akhlak menyimpang siswa kelas XI MAN Temanggung tahun 2014.
- 2) Apabila F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka non signifikan (hipotesis ditolak). Yakni, tidak ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikis dari orangtua dengan akhlak menyimpang siswa kelas XI MAN Temanggung tahun 2014.